

UJIAN TENGAH SEMESTER FARMAKOEPIDEMIOLOGI

SEKOLAH TINGGI

KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Mata Kuliah : **Evidence Based Medicine**

Dosen : Astri Rachmawati, M.Sc.,

Apt.Hari/ Tanggal : rabu, **13 April 2024**

Waktu : 08.00 - 09.40 WIB

Tingkat/semester : VI

Sifat Ujian : OPEN BOOK

INSTRUKSI Pengerjaan Soal UTS :

1. Silahkan membaca instruksi soal berikut dengan baik
2. Jawaban diketik menggunakan ms.word dan diupload dalam bentuk file .pdf
3. Jawaban soal diupload sesuai dengan keterangan yang tertera di *due date* google classroom.
4. Berlaku pengurangan skor apabila jawaban terlambat di upload, kecuali terdapat bukti yang kuat ,misal sinyal hilang atau kendala lain dengan alasan yang dapat diterima
5. Penamaan file jawaban soal UTS yang di submit sesuai dengan format berikut : "NIM>Nama Mahasiswa_UTS_FARMAKOEPIDEMIOLOGI
6. Sifat Ujian **OPEN BOOK**. Siswa diwajibkan mengerjakan secara JUJUR, TIDAK BERTANYA PADA ORANG LAIN, DAN MERUPAKAN HASIL KARYA DAN HASIL PEMIKIRANNYA SENDIRI. BUKAN COPY PASTE PERSIS DARI SUMBER LAIN.
7. Cek kuota, pastikan kuota data dan sinyal internet lancar

Jangan lupa berdoa sebelum mengerjakan dan
kerjakan dengan sejujur-jujurnya

SOAL UTS FARMAKOEPIDEMIOLOGI

1. Carilah Contoh Publikasi yang menggunakan metode penelitian Meta Analysis
 - A. (publikasi berbahasa Inggris).
 - B. Apapun topiknya : yang berhubungan dengan farmakoterapi pengobatan
2. Carilah Contoh Publikasi yang menggunakan metode penelitian Systematic Review
 - A. (publikasi berbahasa Inggris).
 - B. Apapun topiknya : yang berhubungan dengan farmakoterapi pengobatan
3. Carilah Contoh Publikasi yang menggunakan metode penelitian Randomized Controlled Trial
 - A. (publikasi berbahasa Inggris).
 - B. Apapun topiknya : yang berhubungan dengan farmakoterapi pengobatan
4. Carilah Minimal 3 perbedaan dari metode penelitian Meta Analysis vs Systematic Review vs Randomized Controlled Trial (berdasarkan dari publikasi yang kalian temukan dari nomor 1 sampai 3 diatas)
5. Sebutkan minimal 3 perbedaan dari metode penelitian Cohort Study vs Case Control Study vs Cross Sectional Study

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

Prodi / Semester : Farmasi / IV

Mata Kuliah : FARMAKOEPIDEMOLOGI

Sifat Ujian : Close Book

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Juli 2024

Waktu : 60 menit

Pengampu :

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar!

1. Drug Utilization Riew (DUR) dilakukan kapan?
 - a. Sebelum pemberian obat
 - b. Selama pemberian obat
 - c. Setelah pemberian obat
 - d. Saat tertentu
 - e. **Sebelum, selama dan setelah pemberian obat**
2. Salah satu manfaat DUR adalah?
 - a. **Menhindari efek potensial dan aktual**
 - b. Meningkatkan efek terapi
 - c. Memudahkan dalam pengobatan
 - d. Memantau kadar obat
 - e. Mempercepat kesembuhan
3. Dosis obat yang salah, durasi atau penggunaan obat berlebihan atau kurang bisa di hindari jika?
 - a. **Rewiew resep dilakukan sebelum obat diberikan**
 - b. Resep dokter sesuai kondisi pasien
 - c. Pemantauan kadar obat dilakukan selama pemberian obat
 - d. Kadar obat dalam darah berada pada jendela terapi
 - e. Pasien tidak terjadi alergi
4. Adanya interaksi obat dan kontraindikasi bisa diketahui saat kapan?
 - a. **Sebelum obat diberikan**
 - b. Setelah obat diberikan
 - c. Ketika obat berakhir
 - d. Ketika pasien alergi
 - e. Ketika kadar obat di dalam darah terlalu rendah
5. Review obat terbagi dalam 3 kategori, Kecuali
 - a. Prospektif
 - b. Conncurrent
 - c. Proaktif
 - d. **Intervention**
 - e. Prespektif
6. Review obat sebelum diberikan kepada pasien termasuk kategori?
 - a. **Prospektif**
 - b. Conncurrent
 - c. Proaktif
 - d. Intervention
 - e. Prespektif

STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

**Jl. Bener No.26, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55243**

Website : <https://stikes-notokusumo.ac.id>

7. Manfaat DUR bagi pelayanan kesehatan antara lain, Kecuali
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien
 - b. Mengurangi ketidak sesuaian pengobatan
 - c. **Memberikan kesan professional pada pasien**
 - d. Menurunkan biaya perawatan
 - e. Meningkatkan hasil terapi
8. Tujuan Farmakovigilane, kecuali
 - a. Evaluasi obat pada pemberian jangka panjang
 - b. Identifikasi factor resiko dan kemungkinan ESO
 - c. **Meningkatkan keuntungan pendapatan dari segi obat**
 - d. Studi potensial resiko pada bayi
 - e. Studi potensi resiko pada manula
9. Metode yang digunakan dalam penerapan Farmakovigilane antara lain
 - a. Pelaporan ESO
 - b. Meningkatkan keamanan penggunaan obat
 - c. **Pelaporan Reaksi Obat yang Tidak di inginkan (ROTD)**
 - d. Evaluasi pemberian obat pada individu
 - e. Meningkatkan efek terapi
10. Apa perbedaan Reaksi obat yang tidak di inginkan (ROTD) dengan Adverse drug Effect (ADE)
 - a. **ROTD dilihat dari sudut pandang pasien**
 - b. ROTD dilihat dari sudut pandang obat
 - c. ROTD dilihat dari segi pelayanan
 - d. ADE dilohat dari sudut pandang pasien
 - e. ADE dilihat dari segi pelayanan
11. Pemantauan terhadap ROTD perlu dilakukan karena?
 - a. Informasi obat sudah cukup pada pengujian
 - b. Terjadinya toksisitas pada sebagian besar pasien
 - c. Kontraindikasi obat
 - d. **Pengujian pada hewan uji belu memadai**
 - e. Dokter salah dalam diagnosa pasien
12. Tujuan dari Monitoring Efek Samping Obat (MESO) antara lain
 - a. **Identifikasi ESO sedini mungkin**
 - b. Menentukan besaran dosis pemberian
 - c. Menurunkan biaya perawatan
 - d. Mengurangi penggunaan obat yang tidak perlu
 - e. Mengurangi dosis pemberian obat
13. MESO dilakukan oleh tenaga kesehatan secara sukarela tetapi masih memiliki kekurangan yaitu?
 - a. Biaya yang dibutuhkan besar
 - b. Data yang dibutuhkan banyak
 - c. **Partisipasi professional kesehatan kurang**
 - d. Tidak mudah terdeteksi adanya ESO
 - e. Merugikan pasien

STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

**Jl. Bener No.26, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55243**

Website : <https://stikes-notokusumo.ac.id>

14. Salah satu hal yang dilakukan untuk melakukan MESO adalah
 - a. Meminimalkan pemberian obat
 - b. Memaksimalkan potensial obat
 - c. Melakukan Analisa terhadap pemberian obat tertentu
 - d. Melakukan Analisa biaya perawatan
 - e. **Menegakan hubungan sebab akibat dari pemberian obat**
15. Reaksi obat Merugikan bernilai positif jika dalam pelayanan obat?
 - a. Tidak terjadi ROM pada pemberian placebo kepada pasien
 - b. ROM tidak terjadi pada peningkatan dosis
 - c. **ROM terjadi pada pengobatan sebelumnya**
 - d. ROM tidak terbukti secara obyektif
 - e. Seua jawaban salah
16. Kejadian Reaksi Obat Merugikan (ROM) dikatakan pasti terjadi jika bernilai
 - a. 1-3
 - b. 4-8
 - c. **9-13**
 - d. 0
 - e. Negatif (-)
17. Masalah yang mungkin timbul pada kejadian pemberian obat yang tidak di inginkan mengakibatkan, kecuali?
 - a. Penderitaan yang lebih panjang
 - b. Morbiditas
 - c. Mortalitas
 - d. Pembiayaan lebih tinggi
 - e. **Pelayanan kesehatan menurun**
18. Yang termasuk factor predisposisi timbulnya ESO adalah
 - a. Umur
 - b. Jumlah obat yang diberikan
 - c. Jenis kelamin
 - d. **Jawaban a, b, c benar**
 - e. Jawaban a, b, c salah
19. Apa manfaat pelaporan MESO bagi pelayanan kesehatan?
 - a. **Menjadi rujukan dalam melakukan pengobatan**
 - b. Menjadi factor perhitungan biaya pelayanan
 - c. Sebagai peringatan bagi RS dalm memberikan pelayanan
 - d. Menurunkan biaya perawatan
 - e. Meningkatkan keuntungan RS
20. Pemantauan dan pelaporan MESO di Rumah Sakit menjadi tanggung jawab?
 - a. Pasien
 - b. Apoteker
 - c. Dokter
 - d. **Komite Farmasi dan terapi**
 - e. Direktur RS
21. Telaah penggunaan obat, Penanganan efek samping dan Pengendalian kesalahan medikasi sepenuhnya tanggung jawab?

STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

**Jl. Bener No.26, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55243**

Website : <https://stikes-notokusumo.ac.id>

- a. Pasien
 - b. Apoteker
 - c. Dokter
 - d. Komite Farmasi dan terapi
 - e. Direktur RS
22. Formulir pelaporan MESO harus lengkap memuat tentang, Kecuali
- a. Data pasien
 - b. Data obat
 - c. Data Efek samping obat
 - d. Data ESO
 - e. Data harga obat
23. Sebagai apoteker fungsinya dalam pelaporan MESO adalah
- a. Deteksi dini pencetus ESO
 - b. Evaluasi ESO yang terjadi
 - c. Edukasi tenaga kesehatan lain
 - d. Pencegahan ESO
 - e. Semua jawaban benar
24. Yang termasuk penyakit yang bisa dicegah dengan pemberian vaksin, kecuali
- a. Hepatitis
 - b. TBC
 - c. Difteri
 - d. Candidiasis
 - e. Tetanus
25. Efek samping pemberian vaksin bisa terjadi akibat vaksin, kecuali?
- a. Antigen
 - b. Bahan tambahan
 - c. Pemberian antibiotik
 - d. Cara pemberian salah
 - e. Stabilitas vaksin
26. Efek samping pemberian vaksin dapat berupa, kecuali
- a. Mual muntah, Nyeri
 - b. Bengkak, demam
 - c. Nafsu makan menurun
 - d. Daya tahan tubuh melemah
 - e. Diare, lesu, pegal-pegal
27. Timbulnya KIPI bisa di sebabkan karena apa?
- a. Kecacatan produk
 - b. Kesalahan pemberian
 - c. Akibat kecemasan
 - d. Jawaban a, b, c benar
 - e. Jawaban a, b, c salah
28. Pelaporan KIPI bisa dimulai dari
- a. Pelaporan masyarakat yang mengalami atau mengetahui kejadian
 - b. Dokter pemberi vaksin
 - c. Apoteker yang menyiapkan vaksin
 - d. Pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan vaksin

STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

**Jl. Bener No.26, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55243**

Website : <https://stikes-notokusumo.ac.id>

- e. Semua jawaban salah
- 29. Kejadian kipi serius bisa mengakibatkan
 - a. Kecacatan
 - b. Kematian
 - c. Kepercayaan vaksin menurun
 - d. Keguguran bagi Wanita hamil
 - e. **Semua jawaban benar**
- 30. Kejadian kesalahan prosedur yang dapat menyebabkan KIPI, kecuali
 - a. Penyuntikan tidak steril
 - b. Kesalahan penyiapan vaksin
 - c. Kesalahan tempat penyuntikan
 - d. Kesalahan penyimpanan
 - e. **Kesalahan saat pendaftaran vaksin**
- 31. Salah satu cara menghindari KIPI sebelum dilakukan vaksin adalah, kecuali
 - a. Skrining
 - b. Persiapan alat, bahan dan tempat
 - c. **Persiapan penanganan KIPI**
 - d. Membuat rilek peserta vaksin
 - e. Persiapan orang (dokter) pemberi vaksin
- 32. Komorbit atau penyakit peenyerta yang perlu di waspadai saat pemberian vaksin
 - a. Diabetes Melitus (DM)
 - b. Hipertensi (HT)
 - c. Autoimun
 - d. **Insomnia**
 - e. Semua jawaban benar
- 33. Manajemen resiko pada pemberian vaksin perlu dilakukan, kecuali
 - a. Mengurangi resiko pemberian obat
 - b. Meningkatkan keberhasilan pengobatan
 - c. Meminimalkan potensi kegagalan terapi
 - d. **Memaksimalkan penanganan ESO**
 - e. Meminimalkan terjadinya ESO
- 34. Yang bukan termasuk tahapan dalam Pelaksanaan manajemen yaitu
 - a. Identifikasi kejadian ESO
 - b. *Assasment* Kejadian ESO
 - c. Respon kejadian ESO
 - d. **Menyiapkan kemungkinan ESO**
 - e. Memprioritaskan resiko yang harus ditangan terlebih dahulu
- 35. Dampak yang ditimbulkan akibat manajemen resiko yang salah
 - a. Biaya pengobatan menjadi tinggi
 - b. Penyakit berlanjut
 - c. Menyebabkan kematian
 - d. **Pasien mengalami alergi**
 - e. Penyakit tidak kunjung sembuh
- 36. Parameter apa saja yang digunakan dalam pengujian obat
 - a. Obat baru
 - b. Obat yang digunakan dalam jangka panjang

STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

**Jl. Bener No.26, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55243**

Website : <https://stikes-notokusumo.ac.id>

- c. Pengobatan yang digunakan pada penderita Geriatri
 - d. Pengobatan yang diberikan pada penderita Pediatrik
 - e. **Semua jawaban benar**
37. Yang dimaksud dengan terapi yang rasional adalah
- a. Tepat dosis
 - b. Tepat obat
 - c. Tepat waktu pemberian
 - d. Tepat cara pemberian
 - e. **Semua jawaban benar**
38. Tujuan dasar Farmakoepidemiologi adalah
- a. Optimalisasi pengobatan
 - b. Penggunaan obat yang efektif
 - c. Penerapan pengobatan yang aman
 - d. Penerapan pengobatan yang lebih ekonomis
 - e. **Semua jawaban benar**
39. Sumber informasi data pemakaian obat bisa diperoleh dari
- a. Data produksi obat
 - b. Data pemakaian obat oleh pelayanan kesehatan
 - c. Data pemakaian obat langsung oleh pasien
 - d. **Jawaban a, b, c benar**
 - e. Jawaban a, b, c salah
40. Pemakaian obat berlebihan yang paling terlihat dan dirasakan pasien adalah
- a. **Biaya pengobatan tinggi**
 - b. Timbul efek samping obat
 - c. Interaksi obat
 - d. Timbulnya alergi
 - e. Pelayanan tidak profesional

Soal essay, jawab singkat dan jelas

1. Sebutkan hal-hal yang dilakukan sebelum dilakukan vaksin?
2. Jelaskan review obat yang dilakukan secara *concurrent*?
3. Apa manfaat dilakukannya *Drug Utility Review* bagi pasien?
4. Apa yang dimaksud dengan *pharmacovigilance*?
5. Apa tujuan Monitoring Efek Samping obat, dan apa manfaatnya bagi pasien?

SELAMAT MENGERJAKAN !!